

---

## **RELEVANSI BUKU TEKS BAHASA INDONESIA EKSPRESI DIRI DAN AKADEMIK BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

**Ahmad Salim<sup>1</sup>, Sumarwati<sup>2</sup>, St. Y. Slamet<sup>3</sup>**

Pascasarjana Universitas Sebelas Maret

---

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah buku teks bahasa Indonesia kelas XI sudah memenuhi standar aspek materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan buku teks Bahasa Indonesia menurut BSNP. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* kelas XI semester 1. Analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan kesalahan penulis dalam menyusun buku teks pelajaran. Hasil dari penelitian ini yaitu buku teks yang dianalisis termasuk dalam kriteria baik dengan perolehan persentase skor rata-rata 77,18% pada aspek materi, 81,24% pada aspek penyajian, 79,60% pada aspek bahasa, dan 84,27% pada aspek kegrafikan. Persentase kesesuaian buku teks tersebut adalah 80,57% dengan kriteria baik. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* kelas XI semester 1 sudah memenuhi standar aspek materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan menurut BSNP. Buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* kelas XI semester 1 dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI. Selain itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis buku teks bahasa Indonesia. Hal itu dimaksudkan untuk mengetahui kualitas buku teks bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah.

**Kata kunci:** analisis, buku teks pelajaran, materi, penyajian, bahasa, kegrafikan, dan kurikulum 2013.

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine whether the Indonesian textbooks to meet the standard of class XI material aspects, presentation, language, and graph Indonesian text book by BSNP. This research is a qualitative descriptive study. Subjects in this study is the textbook Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik first semester of classes XI. Analysis of the data used is descriptive statistics to analyze the data by describing the author errors in compiling textbooks. The results of this study are analyzed textbooks are included in both the acquisition criteria percentage average score of 77,18% on the material aspect, 81,24% on the presentation aspect, 79,60% on aspects of language, and 84,27% in graph aspect. Percentage suitability of these textbooks is 80,57% with good criteria. Based on the analysis it can be concluded that the Indonesian text book Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Class XI 1st half already meet the standards of the material aspects, presentation, language, and graph according BSNP. Textbooks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik Class XI 1st half can be used as a learning resource in Indonesian language learning in class XI. In addition, further research needs to be conducted to analyze textbooks Indonesian. It was intended to determine the quality of Indonesian textbooks used in schools.*

**Keywords:** analysis, textbooks, materials, presentation, language, graph, and curriculum 2013.

✉ Alamat korespondensi:  
Kampus UMK Gondangmanis, Bae Kudus Gd. L. Lt I PO. BOX 53 Kudus  
Tlp (0291) 438229 Fax. (0291) 437198

ISBN: 978-602-1180-99-0

## PENDAHULUAN

Unsur-unsur dalam proses pendidikan melibatkan banyak hal, unsur tersebut adalah (1) subjek yang dibimbing, (2) orang yang membimbing, (3) interaksi antara peserta didik dengan pendidik, (4) arah bimbingan ditujukan, (5) materi pendidikan, (6) alat dan metode yang digunakan (buku dan sarana prasana yang menunjang pembelajaran), dan (7) lingkungan pendidikan (Tirtarahardja 2005:51). Buku teks sebagai unsur dalam proses pendidikan haruslah efektif guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun buku yang efektif menurut Tirtarahardja (2005:56-57) adalah sesuai dengan tujuan yang dicapai, sesuai dengan peserta didik, dan sesuai dengan kondisi saat buku tersebut digunakan.

Buku teks pelajaran merupakan faktor penunjang bagi peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah dan merupakan media pembelajaran yang penting. Buku teks pelajaran atau buku ajar dipandang sebagai suatu sarana untuk mengomunikasikan ilmu pengetahuan. Hal ini berarti bahwa buku ajar yang digunakan di sekolah oleh guru atau peserta didik harus secara jelas dapat mengomunikasikan informasi, konsep, pengetahuan, dan mengembangkan kemampuan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh peserta didik maupun guru. Dengan kata lain, buku ajar merupakan suatu media bagi penyajian suatu subjek secara terurut bagi keperluan mengajar dan belajar sehingga bermanfaat untuk pengkonstruksian suatu situasi belajar secara spesifik (Depdiknas 2005:1).

Adanya buku teks wajib dan buku teks penunjang menyebabkan jenis buku di Indonesia sangat beragam. Selain jenisnya yang beragam, buku-buku sekolah di Indonesia menyimpan

berbagai persoalan yang kompleks mulai dari prosedur pengadaannya, penilaiannya, pengedarannya ke sekolah, penggunaannya oleh peserta didik dan guru, hingga kontribusinya terhadap hasil belajar peserta didik. Dari segi pengadaannya persoalan yang dihadapi adalah bagaimana menyediakan buku-buku pelajaran yang bermutu tinggi dan dalam jumlah yang cukup untuk semua peserta didik sehingga penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang tercermin pada prestasi belajarnya dapat meningkat (Supriadi 2001:5).

Dengan adanya persoalan buku-buku sekolah tersebut, pemerintah melalui Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) melakukan kontrol buku dengan cara penilaian. Tujuan dilakukannya penilaian buku teks pelajaran adalah menyediakan buku teks pelajaran yang layak pakai untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, meningkatkan mutu sumber daya perbukuan Indonesia, melindungi peserta didik dari buku-buku yang tidak berkualitas, dan meningkatkan minat dan kegemaran membaca. Menurut BSNP (dalam Muslich 2010:291) buku teks pelajaran yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Supriadi (2001:50) menyatakan bahwa dari penilaian dan pengesahan buku teks pelajaran yang beredar di sekolah, buku teks pelajaran terbitan swasta masih banyak yang beredar di pasaran dan belum disahkan penggunaannya. Hal tersebut berarti masih banyak buku teks pelajaran yang beredar, tetapi belum memperoleh rekomendasi penilaian dari Pusat Perbukuan Depdiknas. Salah satu buku teks pelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah yaitu buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* kelas XI semester 1. Secara

umum penilaian buku teks ini dapat menjadi bahan referensi untuk mengkaji buku teks yang beredar di sekolah demi untuk meningkatkan mutu dan kualitas buku teks yang menjadi sarana belajar siswa.

#### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Selanjutnya analisis buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA kelas XI semester 1* yang disesuaikan Kurikulum 2013 mencakup aspek materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan berdasarkan pada standar BNSP, yaitu menggunakan pedoman penilaian buku pelajaran bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas dari Pusat Perbukuan Depdiknas.

Penelitian ini tidak fokus pada satu tempat saja seperti penelitian yang lain, tetapi penelitian ini bergantung kepada penulis ingin melakukan penelitian melalui cara pengamatan dan observasi. Dalam penelitian ini tidak dikenal istilah populasi dan sampel karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif berupa studi kasus tentang buku. Subjek penelitian ini adalah buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA kelas XI semester 1*.

Penelitian ini dilakukan pada buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA kelas XI semester 1*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data analisis tiap-tiap materi yang telah didapat penulis dikumpulkan agar mendapatkan simpulan dan untuk mengetahui kualitas isi buku buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA kelas XI semester 1*.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI semester 1* melibatkan 5 penilai, yaitu peneliti (penilai 1), Setyawati guru bahasa Indonesia SMK NU Ma'arif Kudus (penilai 2), Ery Purnamawati guru bahasa Indonesia SMK NU Ma'arif Kudus (penilai 3), Rusydina Husna guru bahasa Indonesia SMK NU Ma'arif Kudus (penilai 4), dan Salmah Abidah guru bahasa Indonesia SMK NU Ma'arif Kudus (penilai 5). Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI semester 1* berdasarkan aspek materi, penyajian, bahasa, kegrafikan, dan perbaikan dari kekurangan buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas XI semester 1*.

#### **Tabel 1. Persentase Skor Aspek Materi**

Pada aspek materi terdiri atas tiga subaspek dengan sebelas indikator memperoleh persentase skor rata-rata 77,18% dengan kriteria baik. Pada aspek ini persentase skor 70,90% diperoleh dari penilai 1, 80,00% dari penilai 2, 83,00% dari penilai 3, 80,00% dari penilai 4, dan 72,00% dari penilai 5.

Pada aspek penyajian terdiri atas tiga subaspek dengan sembilan indikator memperoleh persentase skor rata-rata 81,24% dengan kriteria baik. Persentase skor ini diperoleh dari penilaian kelima penilai, yaitu 77,22% dari penilai 1, 83,00% dari penilai 2, 87,00% dari penilai 3, 82,00% dari penilai 4, dan 82,00% dari penilai 5.

**Tabel 2. Persentase Skor Penyajian**

No	Persentase skor	Aspek Penyajian	Kriteria
1	Penilai 1	72,22%	Baik
2	Penilai 2	83,00%	Baik
3	Penilai 3	87,00%	Sangat Baik
4	Penilai 4	82,00%	Baik
5	Penilai 5	82,00%	Baik
<b>Rata-Rata</b>		81,24%	Baik

Pada aspek bahasa terdiri atas tiga subaspek dengan enam indikator memperoleh persentase skor rata-rata 79,60% dengan kriteria baik. Penilai 1 memberikan persentase skor 85,00%, 80,00% dari penilai 2, 80,00% dari penilai 3, 80,00% dari penilai 4, dan 73,00% dari penilai 5

**Tabel 3. Persentase Skor Bahasa**

No	Persentase skor	Aspek Bahasa	Kriteria
1	Penilai 1	85,00%	Baik
2	Penilai 2	80,00%	Baik
3	Penilai 3	80,00%	Baik
4	Penilai 4	80,00%	Baik
5	Penilai 5	73,00%	Baik
<b>Rata-Rata</b>		79,60%	Baik

Selanjutnya pada aspek kegrafikan terdiri atas tujuh subaspek dengan 54 indikator, penilai 1 memberikan persentase skor 85,37%, penilai 2 memberikan persentase skor 82,00%, penilai 3 memberikan persentase skor 95,00%, penilai 4 memberikan persentase skor 85,00%, dan penilai 5 memberikan persentase skor 74,00%. Persentase skor rata-rata tersebut 84,27% dengan kriteria baik.

**Tabel 4. Persentase Skor Kegrafikan**

No	Persentase skor	Aspek Kegrafikan	Kriteria
1	Penilai 1	85,37%	Sangat Baik
2	Penilai 2	82,00%	Baik
3	Penilai 3	95,00%	Sangat Baik
4	Penilai 4	85,00%	Baik
5	Penilai 5	74,00%	Baik
<b>Rata-Rata</b>		84,27%	Baik

Buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* kelas XI semester 1 dianalisis dari empat aspek

No	Persentase Skor	Aspek Materi	Kriteria
1	Penilai 1	70,90%	Baik
2	Penilai 2	80,00%	Baik
3	Penilai 3	83,00%	Baik
4	Penilai 4	80,00%	Baik
5	Penilai 5	72,00%	Baik
<b>Rata-Rata</b>		77,18%	Baik

standar buku teks pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu aspek materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan.

### 1) Persentase Aspek Materi

Pada aspek materi terdapat tiga subaspek dengan sebelas indikator yang dianalisis, yaitu (1) kelengkapan materi, (2) kedalaman materi, (3) pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, (4) konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan, (5) pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai, (6) pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik, (7) kesesuaian dengan perkembangan ilmu, (8) kesesuaian contoh, fitur,

pelatihan, dan rujukan, (9) pengembangan wawasan kebinekaan, (10) pengembangan wawasan kebangsaan dan integritasi bangsa, dan (11) tidak mengandung unsur SARA, HAKI, pornografi, dan bias. Persentase aspek materi yang terdiri atas tiga subaspek dengan sebelas indikator memperoleh persentase skor rata-rata 77,18% dengan kriteria baik, tetapi masih perlu direvisi dalam skala kecil untuk memperbaikinya.

## 2) Persentase Aspek Penyajian

Pada aspek penyajian terdapat tiga subaspek dengan sembilan indikator yang dianalisis, yaitu (1) konsistensi sistematika penyajian, (2) keruntutan konsep, (3) keseimbangan antarbab, (4) keterpusatan pendekatan saintifik, model pembelajaran *discovery learning* dan *project based learning* pada peserta didik, (5) merangsang metakognisi peserta didik, (6) merangsang daya imajinasi, kreasi, dan berpikir kritis peserta didik, (7) bagian pendahuluan, (8) bagian isi, dan (9) bagian penyudah. Persentase aspek penyajian terdiri atas tiga subaspek dengan sembilan indikator memperoleh persentase skor rata-rata 81,24% dengan kriteria baik.

## 3) Persentase Aspek Bahasa

Pada aspek bahasa terdapat tiga subaspek dengan enam indikator yang dianalisis, yaitu (1) kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik, (2) kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik, (3) keterbacaan pesan, (4) ketepatan bahasa, (5) keruntutan dan keterpaduan bab, dan (6) keruntutan dan keterpaduan bab. Persentase aspek bahasa terdiri atas tiga subaspek dengan enam indikator

memperoleh persentase skor rata-rata 79,60% dengan kriteria baik.

## 4) Persentase Aspek Kegrafikan

Pada aspek kegrafikan terdapat tujuh subaspek dengan lima puluh empat indikator yang dianalisis, yaitu (1) kesesuaian urutan buku, (2) kesesuaian ukuran buku dengan materi isi buku, (3) penataan unsur tata letak pada kover muka, belakang, punggung memiliki kesatuan, dan sebagainya. Persentase aspek kegrafikan terdiri atas tujuh subaspek dengan lima puluh empat indikator memperoleh persentase skor rata-rata 84,27% dengan kriteria baik.

Buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* kelas XI semester 1 dianalisis berdasarkan aspek materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Pada aspek materi terdiri atas tiga subaspek dengan sebelas indikator memperoleh persentase skor rata-rata 77,18% dengan kriteria baik. Pada aspek penyajian terdiri atas tiga subaspek dengan sembilan indikator memperoleh persentase skor rata-rata 81,24% dengan kriteria baik. Pada aspek bahasa terdiri atas tiga subaspek dengan enam indikator memperoleh persentase skor rata-rata 79,60% dengan kriteria baik. Pada aspek kegrafikan terdiri atas tujuh subaspek dengan 54 indikator memperoleh persentase skor rata-rata 84,27% dengan kriteria baik.

Setelah persentase standar aspek materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan buku teks diketahui, selanjutnya persentase kesesuaian buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* kelas XI semester 1 dihitung dengan mencari rata-rata standar aspek buku teks pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 sebagai berikut.

$$P(x) = \frac{\text{Jumlah persentase seluruh aspek}}{\text{Jumlah standar aspek buku teks pelajaran}}$$

Keterangan :

$P(x)$  = persentase kesesuaian buku teks pelajaran

$$P(x) = \frac{77,18\% + 81,24\% + 79,60\% + 84,27\%}{4}$$

$$= \frac{322,30\%}{4}$$

$$= 80,57\%$$

Dari persentase skor empat aspek tersebut maka diperoleh persentase skor rata-rata 80,57%, skor tersebut lebih dari 70,00% atau sudah memenuhi kriteria baik dan buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* kelas XI semester 1 dapat digunakan, tetapi perlu diperbaiki kekurangan buku teks tersebut.

Perbaikan dari kekurangan buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* kelas XI semester 1 dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas buku teks pelajaran tersebut. Perbaikan disesuaikan dengan dinamika kebutuhan dan perubahan situasi yang ada agar buku teks ini menjadi lebih efektif.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam menganalisis aspek materi, penyajian, bahasa, kegrafikan, dan perbaikan dari kekurangan buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* kelas XI semester 1 dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* kelas XI semester 1 sudah memenuhi standar

aspek materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan buku teks Bahasa Indonesia menurut BSNP. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan persentase skor pada aspek materi 77,18% dengan kriteria baik, aspek penyajian 81,24% dengan kriteria baik, aspek bahasa 79,60% dengan kriteria baik, dan aspek kegrafikan 82,27% dengan kriteria baik.

- 2) Persentase kesesuaian buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* kelas XI semester 1 tersebut mencapai 80,57%. Persentase skor tersebut lebih dari 70,00% atau sudah memenuhi kriteria baik, tetapi masih perlu diperbaiki.
- 3) Perbaikan dari kekurangan buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* kelas XI semester 1 dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas buku teks pelajaran tersebut. Perbaikan disesuaikan dengan dinamika kebutuhan dan perubahan situasi yang ada agar buku teks ini menjadi lebih efektif. Sebagai upaya tindak lanjut, perbaikan tersebut dikirim ke Kemendikbud.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Buku teks *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik* kelas XI semester 1 dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI karena sudah memenuhi standar aspek materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan buku teks Bahasa Indonesia menurut BSNP.
- 2) Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis buku teks Bahasa Indonesia lain yang digunakan dalam pembelajaran kelas XI. Hal itu dimaksudkan untuk mengetahui

- 3) kualitas buku teks Bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rosdakarya.
- Mulyono, Pudji. *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bulletin BSNP Volume 2 Nomor 1 Halaman 1-30. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Muslich, Masnur. 2010. *Textbook Writing, Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pusat Perbukuan. 2005. *Pedoman Penilaian Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sitepu, B. P. 2005. “Memilih Buku Pelajaran”. *Jurnal Pendidikan Penabur*, Halaman 4 Nomor 4 Halaman 113-126.
- Soedijarto. 2008. *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*. Jakarta: Kompas
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2007. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suhardi. 2007. *Pengembangan Sumber Belajar Biologi*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Supriadi, Dedi. 2001. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Tirtarahardja, Umar. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Wati, Ratna. 2008. “Analisis Keakuratan Materi Buku Ajar Fisika SMP Se-Kota Semarang”. *Skripsi tidak diterbitkan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.